

ABSTRAK

CV Simas Fiberglass adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi fiberglass, salah satunya adalah seluncuran. Berdasarkan laporan pengamatan awal, masih banyak kegiatan proses produksi yang dilakukan secara manual, hingga penyusunan material/peralatan pembantu yang masih belum diletakkan pada tempatnya. Kondisi seperti itu, ada kemungkinan akan menyebabkan terjadinya *waste*. Oleh sebab itu dengan konsep *lean manufacturing* dilakukan proses identifikasi guna untuk meminimasi *waste* yang ditemukan. *Lean manufacturing* merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan (*waste*) yang terjadi di perusahaan. Proses identifikasi ini menggunakan *Waste Assesment Model (WAM)*. Sedangkan untuk pencarian akar penyebab masalah *waste* adalah dengan menggunakan *fishbone* diagram. Dari hasil identifikasi *waste* menggunakan WAM, didapatkan 3 *waste* terbesar yaitu *defect* sebesar 18,60%, *excess transportation* sebesar 15,91% dan *waiting time* sebesar 15,87%. Untuk identifikasi akar penyebab masalah *waste* menggunakan *fishbone* diagram didapatkan akar masalahnya adalah operator tidak melaksanakan *maintenance* yang telah dijadwalkan, area bahan baku yang tidak tertata dengan baik dan *poor layout*. Berdasarkan akar penyebab masalah tersebut, usulan perbaikan yang diberikan adalah menegaskan dan memperbaiki penerapan *maintenance* perusahaan, meningkatkan penerapan konsep 5s pada lantai produksi dan meninjau kembali tata letak perusahaan.

Kata Kunci: *Lean Manufacturing, Waste Assesment Model, SWR, WRM, WAQ, Fishbone Diagram.*

ABSTRACT

CV Simas Fiberglass is a manufacturing company engaged in the production of fiberglass, one of which is slides. Based on preliminary observation reports, there are still many production process activities that are carried out manually, until the preparation of supporting materials / equipment has not been put in place. In such conditions, there is a possibility that it will cause waste. Therefore, with the concept of lean manufacturing, an identification process is carried out in order to minimize the waste found. Lean manufacturing is a systematic approach to identify and eliminate waste that occurs in the company. This identification process uses a Waste Assessment Model (WAM). Meanwhile, to find the root cause of the waste problem is to use a fishbone diagram. From the results of waste identification using WAM, it was found that the 3 largest wastes were defects of 18.60%, excess transportation of 15.91% and waiting time of 15.87%. To identify the root cause of the waste problem using a fishbone diagram, it is found that the root of the problem is that the operator does not carry out scheduled maintenance, the raw material area is not well ordered and the layout is poor. Based on the root cause of the problem, the proposed improvements are to confirm and improve the implementation of company maintenance, increase the implementation of the 5s concept on the production floor and review the company layout.

Keywords: *Lean Manufacturing, Waste Assesment Model, SWR, WRM, WAQ, Fishbone Diagram.*